



**KECEMASAN DAN MEKANISME PERTAHANAN KOYAMA NOBUO
DALAM NOVEL *HOUKAGO NI SHISA WA MODORU*
KARYA AKIYOSHI RIKAKO**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora
Pada Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

OLEH:

ZILGAYATRI

NPM : 1210014321006

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Kecemasan dan Mekanisme Pertahanan Koyama Nobuo dalam Novel *Houkago ni Shisa wa Modoru* Karya Akiyoshi Rikako**

Nama Mahasiswa : **Zilgayatri**

NPM : **1210014321006**

Program Studi : **Sastra Jepang**

Jurusan : **Sastra Asia Timur**

Fakultas : **Ilmu Budaya**

disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Tienn Immerry S.S., M.Hum.

Dra. Aimifrina, M.Hum.

diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Jurusan,

Dr. Elfiondri, S.S., M.Hum.

Oslan Amril, S.S., M.Si.



LEMBAR PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

Judul Skripsi : **Kecemasan dan Mekanisme Pertahanan Koyama Nobuo
dalam Novel *Houkago ni Shisa wa Modoru* Karya
Akiyoshi Rikako**

Nama Mahasiswa : **Zilgayatri**

NPM : **1210014321006**

Jurusan : **Sastra Asia Timur**

Fakultas : **Ilmu Budaya**

Padang, 30 Januari 2018

Tim Penguji

1. **Tienn Immerry, S.S., M.Hum.**
2. **Dra. Aimifrina, M.Hum.**
3. **Femmy Dahlan, S.S., M.Hum.**

Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....

diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Jurusan,

Dr. Elfiondri, S.S., M.Hum. Oslan Amril, S.S., M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Zilgayatri**
NPM : **1210014321006**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Ilmu Budaya**
Judul : **Kecemasan dan Mekanisme Pertahanan Koyama Nobuo dalam Novel *Houkago ni Shisa wa Modoru* Karya Akiyoshi Rikako**

dengan ini menyatakan bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis diacungkan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan penjiplakan, saya bersedia diberi **sanksi** berupa **pembatalan skripsi dan gelar kesarjanaan** saya **dicabut** oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, Desember 2017

Zilgayatri

**KECEMASAN DAN MEKANISME PERTAHANAN KOYAMA NOBUO
DALAM NOVEL *HOUKAGO NI SHISA WA MODORU* KARYA AKIYOSHI
RIKAKO**

Zilgayatri¹, Tienn Immery², Aimifrina³ Mahasiswa Jurusan Sastra Asia Timur,
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta
Email: zhiel.gayatri24@gmail.com

²Dosen Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung
Hatta ³Dosen Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Abstrak

Penulis memilih novel *Houkago ni Shisa wa Modoru* sebagai objek penelitian karena didalam novel ini mengandung masalah psikologi yang dialami oleh Koyama Nobuo. Koyama Nobuo memiliki kecemasan saat dirinya bertukar tubuh dengan Takahashi Shinji dan untuk mengatasi kecemasan tersebut dia menggunakan mekanisme pertahanan untuk menghadapinya. Penulis menggunakan teori psikoanalisis Sigmud Freud. Dalam teori psikoanalisis terdapat tiga macam kecemasan yaitu kecemasan realistik, kecemasan neurotis, dan kecemasan moral. Kecemasan-kecemasan tersebut dapat diatasi dengan adanya mekanisme pertahanan. Mekanisme pertahanan yaitu represi, sublimasi, proyeksi, pengalihan, rasionalisasi, reaksi formasi, regresi (*retrogressive behavior* dan *primivation*), agresi dan apatis, fantasi, dan *stereotype*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian mengungkapkan bahwa tiga kecemasan ada dalam diri Koyama Nobuo. Dari sembilan mekanisme pertahanan, diketahui Koyama Nobuo memiliki enam, yaitu represi, sublimasi, pengalihan, reaksi formasi regresi dan agresi. Represi dan reaksi formasi berhubungan dengan kecemasan realistik dan kecemasan moral. Sublimasi berhubungan dengan kecemasan moral. Pengalihan berhubungan dengan kecemasan realistik. Regresi berhubungan dengan kecemasan neurotis. Agresi berhubungan dengan kecemasan realistik. Hasil analisis menunjukkan Koyama Nobuo lebih banyak mengalami kecemasan realistik sehingga untuk mengatasinya juga lebih banyak digunakan mekanisme pertahanan represi dan reaksi formasi.

Kata Kunci : psikoanalisis, kecemasan, dan mekanisme pertahanan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya serta kekuatan dan petunjuk yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kecemasan dan Mekanisme Pertahanan Koyama Nobuo dalam Novel *Houkago ni Shisa wa Modoru* Karya Akhiyoshi Rikako”.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana Humaniora. Dalam penulisan skripsi ini penulis merasa masih ada kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi. Namun, berkat doa dan bantuan baik berupa moril maupun materil dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, kepada Bapak Dr. Elfiondri, S.S., M.Hum sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta, dan Bapak Oslan Amril, S.S., M.Si., sebagai Ketua Jurusan Sastra Asia Timur,

Dalam penulisan skripsi ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Tienn Immery, S.S., M.Hum., sebagai pembimbing I dan Ibu Dra.Aimifina M.Hum., sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk penulis dan membimbing penulis dengan penuh sabar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Femmy Dahlan, S.S., M.Hum., sebagai penguji skripsi penulis yang telah banyak memberi masukan, kritik dan saran bagi penulis dalam memperbaiki kekurangan skripsi ini, dan kepada Naoko Yamashita-san yang telah memberi bimbingan serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan ronbun pada skripsi ini;

Ibu Dra. Irma, M.Hum, selaku dosen penasehat akademik yang selalu memberikan banyak pikiran dan masukan dari awal sampai selesai kuliah, seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta, seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.

Penulis menghantarkan sembah sujud dan terima kasih terhadap Papa dan Mama tersayang dan tercinta Zamri(Alm) dan Armi yang telah berjuang, berkorban yang tanpa mengenal lelah membesarkan dan mendidik penulis, dengan segenap cinta dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kakak dan Abang, Zelfi, Zelfayanti, Zamroni(Alm), Zarmiliza dan Zairawati , serta ponakan-ponakan kesayangan Dian, Farhan, Pini, Abdul, Rahman, Naila, Nisa, dan Gia yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

Untuk Jeffrey yang selalu ada di saat suka dan duka, selalu ada dalam keadaan apapun dan selalu menemani kapanpun dan kemanapun penulis dan yang tidak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi terhadap penulis.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman mahasiswa Sastra Jepang Angkatan 2012, Wendy, Ade, Hamdy, Iqbal, Willy, Bang Eka, Bang Benhur, Dely, Wulan, Ipit, Alfu, Rosi, Mora, Kiki, Acid, Putri, Uchy, Rodhiya, Kak Sri, Kak Rini, Kak Rika dan semua pihak yang tidak dapat disebut satu per satu; kepada senior-senior Sastra Jepang 2010 dan 2011, junior Sastra Jepang 2013, 2014 dan 2015; teman-teman dan sahabat terbaik Kak Iyan, Atun, Indah, Sakinah, Dea dan Sari yang telah memberi semangat dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih ada kekurangan. Namun demikian Penulis mengharapkan semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pembelajaran Sastra Jepang.

Padang, Januari 2017

Zilgayatri

1210014321006

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran	4
1.6 Metodologi Penelitian.....	8
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Teori Penelitian	11
2.1.1 Kecemasan	12
2.1.1.1 Kecemasan Realistis.....	13
2.1.1.2 Kecemasan Neurotis.....	13
2.1.1.3 Kecemasan Moral.....	13
2.1.2 Mekanisme Pertahanan	14
2.1.2.1 Represi	14
2.1.2.2 Sublimasi	15

2.1.2.3 Proyeksi	15
2.1.2.4 Pengalihan	16
2.1.2.5 Rasionalisasi	16
2.1.2.6 Reaksi Formasi	16
2.1.2.7 Regresi	17
2.1.2.8 Agresi dan Apatis	17
2.1.2.9 Fantasi dan <i>Stereotype</i>	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
BAB III KECEMASAN KOYAMA NOBUO.....	20
3.1 Kecemasan Realistis.....	20
3.2 Kecemasan Neurotis.....	30
3.3 Kecemasan Moral.....	33
BAB IV MEKANISME PERTAHANAN KOYAMA NOBUO.....	41
4.1 Represi dan Reaksi Formasi	41
4.2 Sublimasi.....	47
4.3 Pengalihan	52
4.4 Regresi <i>Primivation</i>	53
4.5 Agresi.....	55
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan.....	58

5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60

BIODATA PENULIS

RONBUN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Psikologi sastra adalah sebuah interdisiplin antara psikologi dan sastra. Mempelajari psikologi sastra sebenarnya sama halnya dengan mempelajari manusia dari sisi dalam (Endraswara dalam Minderop, 2011:53).

Jenis karya sastra yang mengangkat persoalan kehidupan manusia sebagai perbincangan adalah novel. Novel merupakan karya mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus. Di dalam karya sastra yang berbentuk novel pengarang dapat menampilkan dan menggambarkan berbagai lika-liku kehidupan manusia. Salah satunya psikologis manusia (Semi,1984:24).

Salah satu novel yang membahas tentang persoalan kehidupan manusia dari aspek psikologi adalah novel *Houkago ni Shisa wa Modoru (The Dead Return)*. Novel *Houkago ni Shisa wa Modoru* memiliki tokoh utama yang bernama Koyama Nobuo. Koyama Nobuo pada awalnya adalah anak yang sangat menutup diri dari pergaulannya dan sangat tidak percaya diri. Sampai pada akhirnya dia diorong jatuh pada jurang sebuah tebing oleh orang asing yang tak dikenalnya. Hal tersebut menyebabkan dirinya bertukar tubuh dengan seseorang yang bernama Takahashi Shinji. Takahashi Sinji adalah orang yang berusaha menolong Koyama Nobuo saat dia terjatuh. Takahashi Shinji memiliki kepribadian yang sangat bertolak belakang dengan Koyama Nobuo. Takahashi Shinji adalah anak yang sangat percaya diri dan memiliki banyak teman. Dengan

tubuh Takahashi Shinji tersebut Koyama Nobuo berusaha untuk mencari siapa yang ingin membunuhnya. Hal tersebut terkadang menimbulkan kecemasan pada diri Koyama Nobuo karena Koyama Nobuo cemas jika orang-orang disekitarnya mengetahui bahwa sebenarnya dia bukanlah Takahashi Shinji, melainkan Koyama Nobuo yang berada dalam tubuh Takahashi Shinji. Di dalam tubuh Takahashi Shinji, Koyama Nobuo berusaha mencari siapa pelaku yang ingin membunuh dirinya.

Kecemasan adalah bagian dari teori psikoanalisis Sigmud Freud. Di dalam psikoanalisis ada kecemasan dan mekanisme pertahanan. Freud menggunakan istilah mekanisme pertahanan mengacu pada proses alam bawah sadar seseorang yang mempertahankannya terhadap kecemasan (Hilgard dalam Minderop, 2011:29).

Dari berbagai macam kecemasan yang dihadapi Koyama Nobuo saat bertukar tubuh dengan Takahashi Shinji tersebut, maka muncullah mekanisme pertahanan untuk menghadapinya. Koyama Nobuo menunjukkan beragam mekanisme pertahanan akibat peristiwa yang dialami dalam kehidupannya. Hal ini yang menjadi dasar penulis untuk menganalisis kecemasan dan mekanisme pertahanan Koyama Nobuo dalam novel *Houkago ni Shisa wa Modoru* karya Akiyoshi Rikako.

Akiyoshi Rikako adalah lulusan Fakultas Sastra Universitas Waseda. Dia juga mendapatkan gelar master dalam bidang layar lebar dan televisi di Universitas Marymount, Los Angels. Tahun 2008, cerpennya yang berjudul '*Yuki no hana*' mendapatkan penghargaan Sastra Yahoo! JAPAN yang ketiga. Bersama dengan naskahnya yang mendapat penghargaan, pada tahun 2009 dia

debut dengan kumpulan cerpen yang berjudul '*Yuki no Hana*' (Rikako, 2014:247). Setelah sukses dengan *debut* cerpennya Akiyoshi Rikako menerbitkan beberapa novel. Novel-novel karya Akiyoshi Rikako sangat menarik karena semua novelnya bertema *thriller* dan misteri. Novel pertamanya yaitu *Ankoku Joshipada* tahun 2013. Pada tahun 2014, ia menerbitkan novel keduanya adalah *Houkago ni Shisa wa Modoru*. Novel *Houkago ni Shisa wa Modoru* adalah novel yang penulis pilih untuk sumber penelitian ini. Sampai tahun 2017 ini Akiyoshi Rikako telah menerbitkan 4 buku. Novel ketiganya adalah *Holy Mother* pada tahun 2016 dan novel keempatnya *Scheduled Suicide Day* pada tahun 2017.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang ada dalam novel ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kecemasan Koyama Nobuo dalam Novel *Houkago ni Shisha wa Modoru* karya Akiyoshi Rikako?
2. Bagaimanakah mekanisme pertahanan Koyama Nobuo dalam Novel *Houkago ni Shisha wa Modoru* karya Akiyoshi Rikako?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan psikologi Koyama Nobuo yang terdapat dalam novel *Houkago ni Shisa wa Modoru* karya Akiyoshi Rikako. Pembahasannya adalah kecemasan tokoh utama Koyama Nobuo. Analisis selanjutnya adalah mekanisme pertahanan tokoh Koyama Nobuo.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan mengenai studi sastra Jepang khususnya yang memakai pendekatan psikologi dengan teori psikologi sastra.
2. Sebagai bahan referensi untuk analisis karya sastra sejenis selanjutnya.

Manfaat Praktis

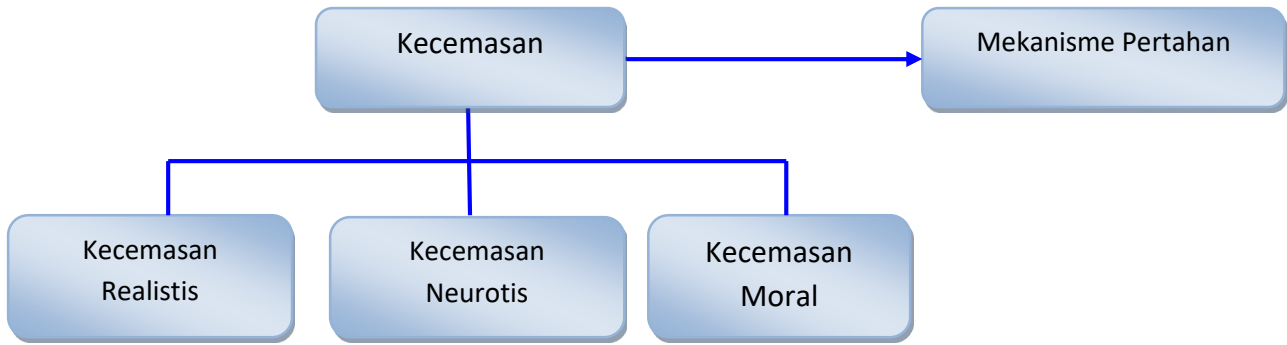
Secara praktis penelitian ini penting bagi pengajaran dan apresiasi sastra. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan pembaca, yaitu pemerhati karya sastra umumnya termasuk novel Jepang. Diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan kemampuan masyarakat umumnya dan masyarakat ilmiah (mahasiswa, dosen, guru dan siswa) dalam memahami dan menghargai karya sastra terutama novel Jepang.

1.5 Kerangka Pemikiran


Dalam penelitian yang berhubungan dengan psikologi tokoh dalam novel *Houkago ni shisa wa Modoru*, penulis menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Dalam penelitian ini penulis memakai teori kecemasan, kecemasan terbagi tiga yaitu kecemasan realistik, kecemasan neurotis dan kecemasan moral. Kecemasan dapat diatasi dengan menggunakan mekanisme pertahanan. Mekanisme pertahanan yang terdiri dari represi, sublimasi, proyeksi, pengalihan, rasionalisasi, reaksi formasi, regresi (*retrogressive behavior* dan regresi *primivation*), agresi dan apatis, fantasi dan *stereotype*. Dalam penelitian ini

penulis memakai represi dan reaksi formasi (keduanya berhubungan), sublimasi, proyeksi, regresi, dan agresi. Untuk lebih jelasnya akan ditampilkan pada bagan teori pada halaman berikut ini.

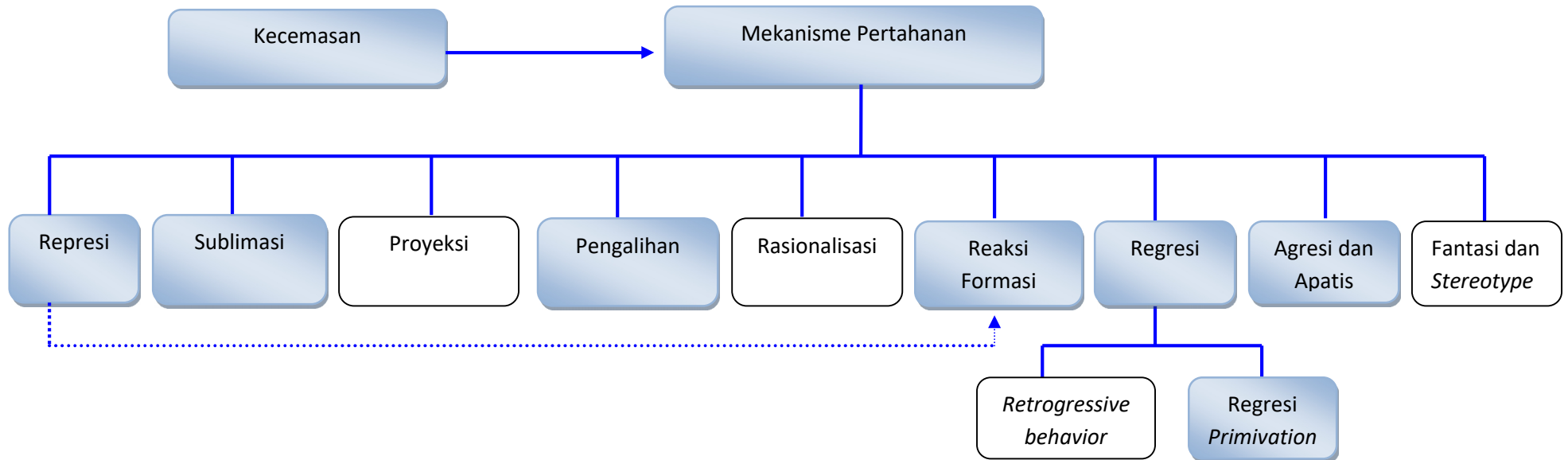
Bagan Teori Sigmud Freud Tentang Kecemasan




Sumber : (Suryabrata, 2011: 139-140)


Keterangan :  Bagan teori yang dipakai

Bagan Teori Sigmud Freud Tentang Mekanisme Pertahanan



Sumber : (Minderop, 2014: 9-39)

Keterangan :  Bagan teori yang dipakai

 Represi dan reaksi formasi merupakan satu kesatuan dan saling berhubungan

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris (Semi, 2012:28).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif . Metode penelitian deskriptif artinya data terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar, bukan dalam bentuk angka-angka (Semi, 2012:30).

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian perpustakaan. Penelitian perpustakaan adalah penelitian yang dilakukan diruang kerja peneliti atau di perpustakaan. Peneliti memperoleh data dan informasi tentang penelitiannya lewat buku-buku atau alat-alat audiovisual lainnya (Semi, 2012:10).

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data sekunder diambil dari novel *Houkago ni Shisa wa Modoru* karya Akiyoshi Rikako yang diterbitkan oleh Futabasha Publisers tahun 2014 dengan dengan ISBN978-4-575-23883-9 di Tokyo. Jumlah halaman pada novel ini adalah 245 halaman. Sedangkan data sekunder adalah berupa data-data penunjang yang membantu penulis dalam menganalisis novel ini, serta berbagai referensi maupun data yang diambil dari internet.

Teknik analisis data diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca dan memahami novel *Houkago ni shisa wa Modoru* karya Akiyoshi Rikako.
2. Melakukan studi kepustakaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.
3. Mengklasifikasi semua data tentang kecemasan dan mekanisme pertahanan.
4. Menganalisis semua data sesuai teori yang digunakan.
5. Mengambil kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah UPT Perpustakaan Universitas Bung Hatta Kampus 1, Ulak Karang dan diruang kerja penulis, di Jalan Kampung Baru No.06 Benteng Pasar Atas Bukittinggi,Sumatra Barat.

B. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu																																			
		2016								2017																								2018			
		Mei				September				Maret				April				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■																																	
2	Bimbingan Proposal							■	■	■	■	■	■																								
3	Sidang Proposal															■																					
4	Bimbingan Bab III																			■	■	■	■	■	■												
5	Bimbingan Bab IV																											■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Bimbingan Rombun																															■	■	■	■	■	■
7	Ujian Skripsi																																				■